SKRIPSI

IMPLEMENTASI PROGRAM PEMBERDAYAAN KESEJAHTERAAN KELUARGA MELALUI PROGRAM PANGAN DI DESA SEBARRA KECAMATAN PARINDU KABUPATEN SANGGAU

Oleh :

GUGUN RYANTO
NIM.E1012181001

FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS TANJUNGPURA
PONTIANAK
2025

SKRIPSI

IMPLEMENTASI PROGRAM PEMBERDAYAAN KESEJAHTERAAN KELUARAGA MELALUI PROGRAM PANGAN DI DESA SEBARRA KECAMATAN PARINDU KABUPATEN SANGGAU

Untuk Memenuhi Persyaratan
Memperoleh Galar Sarjana

Program Studi Ilmu Administrasi Publik
Kajian Kebijakan Publik

Oleh :

GUGUN RYANTO
NIM.E1012181001

FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS TANJUNGPURA
PONTIANAK
2025

HALAMAN PENGESAHAN

IMPLEMENTASI PROGRAM PEMBERDAYAAN KESEJAHTERAAN KELUARAGA MELALUI PROGRAM PANGAN DI DESA SEBARRA KECAMATAN PARINDU KABUPATEN SANGGAU

Oleh:

GUGUN RYANTO

NIM.E1012181001

Dipertahankan di : Pontianak
Pada Hari/Tanggal : Kamis, 30 Januari 2025
Waktu : 10.00 –12.00 Wib.
Tempat : Ruang Sidang Skripsi

Disetujui Oleh:

Dosen Pembimbing Utama	Dosen Pembimbing Kedua
Drs. H. Agus Eka, M.Si	Indah Sulisdiani, SH, M.Si
NIP. 196301231988101001	NIP. 196512122007102001
Dosen Pembahas Utama	**Dosen Pembahas Kedua**
Dr. Yulius Yohanes, M.Si	Martinus, S.Sos, M.Si
NIP. 196405271992021001	NIP. 197212272006041002

Disahkan Oleh:
Dekan Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik
Universitas Tanjungpura
Pontianak

Dr. Herlan, S.Sos, M.Si
NIP. 197205212006041001

HALAMAN PERSETUJUAN

IMPLEMENTASI PROGRAM PEMBERDAYAAN KESEJAHTERAAN KELUARAGA MELALUI PROGRAM PANGAN DI DESA SEBARRA KECAMATAN PARINDU KABUPATEN SANGGAU

Disusun Oleh:

GUGUN RYANTO
NIM.E1012181001

Telah disetujui oleh :

Pembimbing Utama

Drs. H. Agus Eka, M.Si
NIP. 1963 012319 8810 1001

Tanggal : 20/1/2025

Pembimbing Kedua

Indah Sulisdiani, SH, M.Si
NIP. 1965 121220 0710 2001

Tanggal : 14 Januari 2025

ABSTRAK

Gugun Ryanto: Implementasi Program Pemberdayaan Kesejahteraan Keluaraga (PKK) Melalui Program Pangan di Desa Sebarra Kecamatan Parindu Kabupaten Sanggau. **Skripsi: Program Studi Ilmu Administrasi Publik Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Tanjungpura Pontianak 2024.**

Tujuan penelitian ini adalah menggambarkan dan menganalisis proses implementasi Program Pemberdayaan Kesejahteraan Keluaraga (PKK) Melalui Program Pangan di Desa Sebarra Kecamatan Parindu Kabupaten Sanggau, melalui aspek pengorganisasian, interpretasi dan aplikasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa (PKK) Melalui Program Pangan di Desa Sebarra Kecamatan Parindu Kabupaten Sanggau, belum dilaksanakan secara maksimal masyarakat. Hal tersebut disebabkan tiga tahap diantaranya:Tahap pengorganisasian dalam proses implementasi program PKK melalui program pangan di Desa Sebarra, belum berjalan susuai dengan tujuan program pangan, Tahap interpretasi, belum terlaksana secara maksimal, karena pelaksanaan sosialisasi yang kurang efektif.Tahap aplikasi menghadapi sejumlah kendala yang memengaruhi efektivitas pelaksanaannya, seperti banyak kelompok yang mengalami kekurangan dalam hal sumber daya, baik dalam bentuk finansial maupun alat pertanian, yang menghambat pelaksanaan kegiatan program secara optimal.

Kata Kunci: Implementasi, Program, Pemberdayaan, Kesejahteraa, Keluaraga

ABSTRACT

Gugun Ryanto: Implementation of the Family Welfare Empowerment/ *Pemberdayaan Kesejahteraan Keluaraga* (PKK) Program Through the Food Program in Sebarra Village, Parindu Subdistrict, Sanggau Regency. Thesis: Public Administration Study Program, Faculty of Social and Political Sciences, Universitas Tanjungpura, Pontianak, 2024.

This research aims to describe and analyze the implementation process of the Family Welfare Empowerment (PKK) Program through the Food Program in Sebarra Village, Parindu Subdistrict, Sanggau Regency, by focusing on organization, interpretation, and application. The results show that the implementation of the PKK Food Program in Sebarra Village has not been carried out optimally. This shortage is due to several challenges in each stage: The program was not structured effectively in the organization stage, leading to a misalignment with its intended goals. The interpretation stage was unsuccessful, mostly due to ineffective socialization efforts. In the application stage, several obstacles were found, such as a lack of resources—both financial and agricultural tools—within community groups, which hindered the program's effective implementation.

Keywords: Implementation, Program, Empowerment, Family Welfare

KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN UNIVERSITAS TANJUNGPURA UPT. BAHASA

RINGKASAN

Penelitian ini berjudul: Implementasi Program Pemberdayaan Kesejahteraan Keluaraga (PKK) Melalui Program Pangan di Desa Sebarra Kecamatan Parindu Kabupaten Sanggau.. Permasalahan yang diangkat bersumber dari pelaksanaan program pangan belum maksimal dilaksanakan dalam memberdayakan masyarakat khususnya ibu-ibu PKK serta keterbatasan sarana dan prasaran untuk melakukan kegiatan PKK, seperti belum tersedianya gedung khusus PKK.

Tujuan yang hendak dicapai adalah menggambarkan dan menganalisis proses implementasi Program Pemberdayaan Kesejahteraan Keluaraga (PKK) Melalui Program Pangan di Desa Sebarra Kecamatan Parindu Kabupaten Sanggau, melalui aspek pengorganisasian, interpretasi dan aplikasi. Penelitian ini menggunakan jenis penelitian deskriptif. Lokasi penelitian ditentukan yaitu di Desa Sebarra Kecamatan Parindu Kabupaten Sanggau,

Subjek penelitian ini adalah Kepala Desa Sebarra Kecamatan Parindu, Ketua BPD Desa Sebarra, Ketua Tim Penggerak PKK, dan Anggota Tim Penggerak PKK Desa Sebarra. Teknik Pengumpulan Data meliputi observasi, wawancara, dan studi dokumentasi serta didukung oleh alat pedoman observasi, panduan wawancara dan berupa arsip-arsip, *photo copy* serta kamera. Tahap analisis data dilakukan melalui reduksi data, sajian data dan verifikasi data atau kegiatan merumuskan kesimpulan terhadap suatu temuan di lapangan.

Berdasarkan analisis data penelitian yang dilakukan terungkap hasil penelitian menunjukkan bahwa 1) Tahap pengorganisasian dalam proses

implementasi program PKK melalui program pangan di Desa Sebarra, belum berjalan susuai dengan tujuan program pangan, karena Tim Penggerak PKK belum dapat melaksanakan tugas dan fungsinya sehingga banyak anggota tim belum memiliki pengetahuan dan keterampilan yang memadai dalam pengelolaan program pangan, 2) Tahap interpretasi, belum terlaksana secara maksimal, karena terdapat variasi dalam pemahaman antara Tim Penggerak PKK selaku pengelola program pangan dan masyarakat tentang tujuan dan manfaat program pangan, yang dapat menyebabkan kebingungan dan ketidakpahaman serta pelaksanaan sosialisasi yang kurang efektif. 3) Tahap aplikasi menghadapi sejumlah kendala yang memengaruhi efektivitas pelaksanaannya, seperti banyak kelompok yang mengalami kekurangan dalam hal sumber daya, baik dalam bentuk finansial maupun alat pertanian, yang menghambat pelaksanaan kegiatan program secara optimal.

Berdasarkan kesimpulan yang telah dikemukakan di atas, maka sebagai solusinya diberikan beberapa saran-saran sebagai berikut: Dalam rangka mengatasi masalah pengorganisasian, interpretasi dan aplikasi sedapat mungkin Tim Penggerak PKK dalam melaksanakan program pangan, sedapat mungkin melakukan pelatihan bagi anggota kelompok kerja tentang manajemen program, pengelolaan sumber daya, dan teknik pertanian modern serta menyelenggarakan workshop tentang teknik pengolahan pangan dan pemanfaatan sumber daya lokal dan perlu melakukan sosialisasi bersama-sama dengan pihak aparat desa, agar dengan melalui sosialisasi tersebut dapat mendorong partisipasi yang lebih aktif dan positif dalam pelaksanaannya.

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama Mahasiswa : GUGUN RYANTO

Nomor Mahasiswa : E1012181001

Program Studi : Ilmu Administrasi Publik

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi ini merupakan hasil karya saya sendiri dan belum pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan disuatu perguruan tinggi dan sepanjang sepengetahuan saya dalam skripsi ini tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Pontianak, September 2024

Yang membuat Pernyataan

GUGUN RYANTO

NIM. E1012181001

HALAMAN MOTTO

MOTTO

”Implementasi yang baik adalah keseimbangan dalam perencanaan, pelaksanaan dan pertanggungjawaban”

"Dari Masyarakat, Untuk Masyarakat: Kebijakan yang Berhasil Dimulai dari Partisipasi!"

(Gugun Ryanto)

HALAMAN PERSEMBAHAN

PERSEMBAHAN:

Puji Syukur kepada tuhan yang maha kuasa, Peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik. Karya sederhana
ini ku persembahkan untuk:

1. Kedua Orang Tuaku: ANTONIUS DAN TARTI SUSILAWATI
2. Saudaraku: MARIA ELSA NIRMALA DAN WARDI WARDYANTO

yang tercinta dan tersayang yang telah banyak memberikan motivasi dan semangat, baik moril maupun materiil selama menjalankan pendidikan sampai skripsi ini terselesaikan dan Kesuksesan Memang diperoleh karena adanya dukungan orang lain. Namun kesuksesan tidak terlepas dari hasil perjuangan dari diri sendiri.

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadirat Tuhan Yang Maha Esa. Yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul: “Implementasi Program Pemberdayaan Kesejahteraan Keluaraga (PKK) Melalui Program Pangan di Desa Sebarra Kecamatan Parindu Kabupaten Sanggau”.

Penulis menyadari, bahwa hasil penulisan ini masih jauh dari sempurna, baik dalam penyusunan kalimat maupun dalam penggunaan kata-kata. Sehubungan dengan itu penulis mengharapkan saran dan kritik yang sifatnya konstruktif agar kekurangan dan kelemahan dapat diatasi. Penulisan skripsi ini, penulis telah banyak memperoleh bantuan baik moril maupun materiil dari bapak Drs. H. Agus Eka, M.Si, selaku Dosen pembimbing utama dan ibu Indah.Sulisdiani, SH, M.Si, selaku Dosen pembimbing pendamping yang telah banyak memberikan masukan sehingga terselesainya laporan penulisan skripsi ini. Di samping perkenankanlah penulis mengucapkan rasa terima kasih kepada:

1. Dr. Herlan, S.Sos, M.Si, Selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu politik Universitas Tanjungpura Pontianak.
2. Dr. Yulius Yohanes, M.Si, selaku Dosen penguji utama yang telah banyak memberikan masukan sehingga skripsi ini dapat diselesaikan
3. Martinus, S.Sos, M.Si, selaku Dosen penguji pendamping yang telah banyak memberikan masukan sehingga skripsi ini dapat diselesaikan.
4. Kepala Desa Sebarra Kecamatan Parindu beserta staf yang telah banyak memberikan informasi yang berkaitan dengan penelitian ini.

5. Bapak-bapak dan Ibu-ibu Dosen di lingkungan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Tanjungpura Pontianak.
6. Semua pihak yang telah memberikan bantuan, baik secara langsung maupun tidak langsung dalam penyelesaian skripsi ini.

Akhir kata penulis mengharapkan semoga skripsi ini dapat bermanfaat untuk mengembangkan ilmu pengetahuan, khususnya yang berkaitan dengan masalah Implementasi Program Pemberdayaan Kesejahteraan Keluaraga (PKK) Melalui Program Pangan di Desa Sebarra Kecamatan Parindu Kabupaten Sanggau..

Pontianak, September 2024

Penulis

GUGUN RYANTO

NIM. E1012181001

DAFTAR ISI

Cover

Bagian Awal

Halaman Pengesahan

Abstrak i

Abstrack ii

Ringkasan iii

Pernyataan Keaslian v

Halaman Motto vi

Halaman Persembahan vi

Kata Pengantar vii

Daftar Isi ix

Daftar Tabel xii

Daftar Gambar xiii

BAB I PENDAHULUAN 1

1.1 Latar Belakang Penelitian 1

1.2 Identifikasi Masalah 8

1.3 Fokus Penelitian 8

1.4 Perumusan Masalah 8

1.5 Tujuan Penelitian 9

1.6 Manfaat Penelitian 9

BAB II TINJAUAN PUSTAKA 10

2.1 Konsep Implementasi Kebijakan Publik 10

2.2 Konsep Pemberdayaan dan Kesejahteraan Keluarga (PKK) 17

2.3 Konsep Program Pangan 21

2.4 Hasil Penelitian yang Relevan 25

2.5 Alur Pikir Penelitian 28

2.6 Pertanyaan Penelitian 31

BAB III METODE PENELITIAN.....32
3.1 Jenis Penelitian.....32
3.2 Langkah-Langkah Penelitian.....32
3.3 Lokasi dan Waktu Penelitian.....33
3.3.1 Lokasi Penelitian.....34
3.3.2 Waktu Penelitian.....31
3.4 Subjek dan Objek Penelitian 35
3.5 Teknik Pengumpulan Data.....35
3.6 Alat Pengumpulan Data.....36
3.7 Teknik Analisis Data.....36
3.8 Teknik Keabsahan Data (Uji Validitas) 37

BAB IV GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN 40
4.1 Keadaan Geografis 40
4.2 Keadaan Demografis 42
4.3 Pemerintah Desa Sebarra.....49
4.4 Pembagian Tugas dan Wewenang.....52
4.5 Struktur Organisasi dan Tata Kerja Badan Perwakilan Desa.....54
4.6 Sarana dan Prasarana.....56
4.6.1 Pendidikan.....56
4.6.2 Kesehatan 57
4.6.3 Sosial Ekonomi 57
4.6.4 Kependudukan dan Keluarga Sejahtera 59
4.6.5 Keuangan Desa.....60

BAB V HASIL DAN PEMBAHASAN.....62
5.1 Diskripsi Hasil Penelitian.....62

5.2 Pembahasan.....67
5.2.1 Tahap Pengorganisasian.....67
5.2.2 Tahap Interpretasi.....77
5.2.3 Tahap Aplikasi 83

BAB VI PENUTUP 93
6.1 Kesimpulan 93
6.2 Saran.....94
DAFTAR PUSTAKA
DAFTAR LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Waktu Penelitian 34

Tabel 4.1 Tata Guna Tanah di Desa Sebarra Kecamatan Parindu Tahun 2023 41

Tabel 4.2 Keadaan Penduduk Desa Sebarra Kecamatan Parindu Menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin Tahun 2023 43

Tabel 4.3 Keadaan Penduduk Desa Sebarra Kecamatan Parindu Menurut Suku Bangsa Tahun 2023 45

Tabel 4.4 Jenis Mata Pencaharian di Desa Sebarra Kecamatan Parindu Tahun 2023 48

DAFTAR GAMBAR

2.1 Alur Pikir Penelitian..... 30

4.1. Struktur Organisasi Pemerintah Desa Sebarra Kecamatan Parindu..... 51

4.2. Struktur Organisasi Badan Perwakilan Desa di Desa Sebarra Kecamatan Parindu 55

BAB I
PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Penelitian

Implementasi kebijakan Perpres diatur dalam Peraturan Menteri Dalam Negeri RI Nomor. 36 Tahun 2020 yang mencabut Peraturan Menteri Dalam Negeri No. 1 Tahun 2013 tentang pemberdayaan masyarakat melalui gerakan pemberdayaan dan kesejahteraan keluarga. yang mana kebijakan ini merupakan mitra pemerintah dan organisasi kemasyarakatan. Pemberdayaan dan Kesejahteraan Keluarga (PKK) mempunyai program untuk membantu pemerintah Desa dan Kelurahan dalam meningkatkan kesejahteraan lahir batin menuju terwujudnya keluarga yang berbudaya, bahagia, sejahtera, maju, mandiri, bermartabat dan harmonis serta mempunyai peran dalam menumbuhkembangkan potensi dan peran perempuan dalam meningkatkan pendapatan keluarga. Namun, keterlibatan perempuan secara aktif di dalam dunia kerja dan pembanguan menimbulkan berbagai dampak salah satunya yaitu terganggunya waktu bersama keluarga khususnya anak dalam hal pengembangan pendidikan dan hubungan sosial anak didalam keluarga.

Peraturan Daerah (Perda) Kabupaten Sanggau yang mengatur tentang kesejahteraan sosial, termasuk pemberdayaan keluarga, adalah: Perda Kabupaten Sanggau Nomor 1 Tahun 2015 tentang Peningkatan Kesejahteraan Sosial Lanjut Usia, Perda Kabupaten Sanggau Nomor 7 Tahun 2020

Perda Kabupaten Sanggau Nomor 1 Tahun 2015 mengatur tentang: Ketentuan umum, Kepesertaan, Ruang lingkup, Tugas dan tanggung jawab, Penyelenggaraan, Kelembagaan dan koordinasi, Pemberdayaan masyarakat, Pembinaan, Pembiayaan, Ketentuan penutup. Kebijakan pembinaan ketahanan dan kesejahteraan keluarga di Provinsi Kalimantan Barat dilaksanakan dengan:

1. Meningkatkan kepedulian
2. Membangun kemitraan
3. Meningkatkan peran serta masyarakat
4. Memanfaatkan lembaga masyarakat
5. Memanfaatkan organisasi masyarakat swasta
6. Memanfaatkan perangkat daerah

Tujuan pembinaan ketahanan dan kesejahteraan keluarga adalah untuk mewujudkan keluarga yang harmonis, meningkatkan kesejahteraan lahir, dan kebahagiaan batin. Anggaran PKK di desa dapat diambil dari Anggaran Pendapatan dan Belanja Desa (APBDes). Anggaran ini dapat didapatkan sesuai kemampuan keuangan desa. Cara Mendapatkan Anggaran PKK

1. Mengikuti Musyawarah Perencanaan Pembangunan Desa (Musrenbangdes) untuk menyampaikan aspirasi, program, dan anggaran PKK
2. Berpartisipasi dalam penyusunan prioritas penggunaan dana desa melalui Musrenbangdes

3. Mendapatkan bagian dari dana desa yang dialokasikan untuk pemberdayaan masyarakat

Dana desa yang dapat digunakan untuk pemberdayaan masyarakat, termasuk PKK, adalah 30% dari total dana desa. Penjelasan

1. Dana desa dapat digunakan untuk pemberdayaan masyarakat, termasuk PKK, sebesar 30% dari total dana desa.
2. Dana desa juga dapat digunakan untuk operasional pemerintah desa sebesar 3% dari total dana desa.
3. Dana desa dapat digunakan untuk membiayai kegiatan administratif dan operasional lainnya yang menunjang pelayanan publik.
4. Dana desa dapat digunakan untuk membiayai kegiatan koordinasi bersama pemerintah, pemerintah daerah, pemerintah desa lain, dan masyarakat.
5. Dana desa dapat digunakan untuk membiayai kegiatan pencegahan dan penanganan kerawanan sosial.
6. Dana desa dapat digunakan untuk membiayai acara seremonial di desa.
7. Dana desa dapat digunakan untuk membiayai pembangunan dan pemberdayaan masyarakat.

Program Pemberdayan dan Kesejahteraan Keluarga (PKK) adalah organisasi yang melibatkan partisipasi perempuan dalam mencapai keluarga yang sejahtera, tujuan utama organisasi PKK berdasarkan 10 program pokok PKK. Menurut Peraturan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia Nomor 1 Tahun 2013 tentang Pemberdayaan Masyarakat Melalui Gerakan PKK 10 program pokok

PKK adalah upaya pemenuhan kebutuhan dasar untuk terwujudnya pemberdayaan dan kesejahteraan keluarga. 10 program pokok PKK meliputi:

1. Penghayatan dan Pengamalan Pancasila,
2. Gotong Royong,
3. Pangan,
4. Sandang,
5. Pendidikan dan Keterampilan,
6. Perumahan dan Tatalaksana Rumah Tangga,
7. Kesehatan,
8. Pengembangan Kehidupan Berkoperasi,
9. Kelestarian Lingkungan Hidup, dan
10. Perencanaan Sehat.

Salah satu 10 program PKK yang menjadi fokus penelitian ini adalah program pangan. Dalam melaksanakan program pangan, PKK menggalakkan penyuluhan untuk pemanfaatan pekarangan, antara lain dengan menanam tanaman yang bermanfaat, seperti sayuran, ubi-ubian, buah-buahan dan bumbu-bumbuan. Bahkan juga dianjurkan memelihara unggas dan ikan serta cara pemeliharaannya di lahan pekarangan mereka sendiri. Hasilnya dimanfaatkan untuk kepentingan keluarga, dan selebihnya dapat dijual untuk menambah pendapatan keluarga dan

meningkatkan penganekaragaman pangan lokal. Pembinaan teknis diadakan dalam kerjasama dengan dinas pertanian setempat.

Implementasi Program Pemberdayaan dan Kesejahteraan Keluarga (PKK) melalui program pangan di Desa Sebarra diharapkan dapat membantu proses pembangunan dalam konteks pemberdayaan masyarakat yang melibatkan perempuan di Desa Sebarra sebagai penggeraknya melalui tahap perencanaan, pelaksanaan, pemantauan serta evaluasi. Melalui proses pembangunan partisipatif, kesadaran kritis serta kemandirian keluarga khususnya perempuan dapat ditumbuh kembangkan sehingga mereka bukan lagi sebagai objek melainkan sebagai subjek pemberdayaan masyarakat. Sehingga dapat menciptakan dan meningkatkan kapasitas perempuan dalam memecahkan persoalan terkait upaya peningkatan kualitas hidup, kemandirian dan kesejahteraan.

Pelaksanaan program Pangan yang dilakukan PKK menggalakkan penyuluhan untuk pemanfaatan pekarangan, antara lain dengan menanam tanaman yang bermanfaat, seperti sayuran, ubi-ubian, buah-buahan dan bumbu-bumbuan. Bahkan juga dianjurkan memelihara unggas dan ikan serta cara pemeliharaannya di lahan pekarangan mereka sendiri. Hasilnya dimanfaatkan untuk kepentingan keluarga, dan selebihnya dapat dijual untuk menambah pendapatan keluarga dan meningkatkan penganekaragaman pangan lokal. Pembinaan teknis diadakan dalam kerjasama dengan dinas pertanian setempat.

Kegiatan PPK melalui program pengan merupakan salah satu kegiatan yang efektif dalam rangka memandirikan dan memberdayakan masyarakat tentunya di

bdiang pangan. Kegiatan tersebut dapat dilakukan kapanpun, dimanapun dan oleh siapapun. Pada dasarnya kegiatan PKK ditujukkan untuk kalangan masyarakat yang kurang mampu, agar dapat memandirikan mereka, guna membuat mereka dapat menolong dirinya sendiri. Pemberdayaan program pengan adalah upaya untuk membangun daya (masyarakat) dengan mendorong, memotivasi, dan membangkitkan kesadaran akan potensi pangan yang dimilikinya sehingga mampu memanfaatkan peluang- peluang yang ada serta berupaya untuk mengembangkannya.

Tim Penggerak PKK sebagai salah satu wadah atau organisasi yang bekerja sama dengan pihak pemerintah memberikan peluang yang sebesarbesarnya pada masyarakat untuk dapat meningkatkan kualitas sumber daya manusia serta memberikan pelatihan dan keterampilan dalam berorganisasi. Tim Penggerak PKK bukan hanya suatu fasilitator yang memberikan kegiatan tambahan untuk masyarakat, namun kegiatan ini dibuat untuk menunjang pembangunan dan juga keahlian dalam berorganisasi. kualitas sumber daya manusia itu tidak hanya ditentukan oleh aspek keterampilan atau kekuatan tenaga fisiknya saja, akan tetapi juga ditentukian oleh pendidikan atau kadar pengetahuannya, pengalaman atau kematangannya dan sikapnya serta nilai-nilai yang dimilikinya.

Aktifitas anggota/Tim pengerak PKK di Desa Sebarra Kecamatan Parindu dalam melaksankan program pangan sudah dilakukan tetapi belum maksimal, seperti 1) program Sosialisasi Gerakan Halaman, Asri, Taratur, Indah dan Nyaman dalam pemenuhan kebutuhan pangan keluarga dengan mengoptimalkan lahan pekarangan dengan Tanaman Pangan dan Tanaman Produktif yang bernilai

ekonomi bagi keluarga. 2) Program mendukung tercapainya gerakan percepatan keaneka-ragaman konsumsi pangan, Dan 3) mendorong tumbuhnya kesadaran masyarakat untuk mengkonsumsi makanan yang Beragam, Bergizi, Seimbang dan Aman (B2SA), mengkosumsi sumber protein (Gemar Ikan) berbasis sumber daya lokal masyarakat dan potensi daerah.

Implementasi Program Pemberdayaan dan Kesejahteraan Keluarga (PKK) melalui program pangan di Desa Sebarra Kecamatan Parindu Kabupaten Sanggau tentunya terdapat fenomena dalam pelaksanaannya, diantaranya: Pengurus PKK Desa Sebarra yang di Ketuai oleh ibu Kepala Desa dan Kelopok Kerja (Pokja) berserta angotanya kurang mengadakan pertemuan rutin atau rapat serta kegiatan lain, sehubungan belum tersedianya gedung khusus PKK di Desa Sebarra karena keterbatasan dana yang tersedia, sehingga untuk pembangunan gedung PKK di Desa Sebarra belum tersedia yang tentunya akan menyulitkan PKK Desa Sebarra untuk melaksanakan kegiatan rapat, pertemuan rutin maupun kegiatan lainnya. Disamping itu masih kurangnya sosialisasi program pangan sehingga pemahaman masyarakat/ibu-ibu PKK di Desa Sebarra Kecamatan Parindu Kabupaten Sanggau terhadap program pangan masih kurang, seperti program pelatihan pengolahan bahan hasil pertanian lokal menjadi olahan makanan yang memiliki nilai ekonomi tinggi, yang siap jual sebagai penghasilan keluarga tambahan bagi Ibu-ibu PKK masyarakat Desa Sebarra.

Berdasarkan fenomena tersebut, agar kondisi keluarga dan perempuan, terwujudnya kesetaraan dan keadilan gender secara menyeluruh dan untuk mengatasi kesenjangan-kesenjangan ini, maka peneliti perlu melakukan penelitian

mengenai implementasi program PKK ini khususnya program pangan di Desa Sebarra Kecamatan Parindu Kabupaten Sanggau.

1.2 Identifikasi Masalah

Identifikasi masalah dalam penelitian mengenai Implementasi Program Pemberdayaan Kesejahteraan Keluaraga (PKK) Melalui Program Pangan di Desa Sebarra Kecamatan Parindu Kabupaten Sanggau, adalah sebagi berikut:

1. Program pangan belum maksimal dilaksanakan dalam memberdayakan masyarakat khususnya ibu-ibu PKK.
2. Keterbatasan sarana dan prasaran untuk melakukan kegiatan PKK, seperti belum tersedianya gedung khusus PKK.
3. Pelaksanaan sosialisasi masih belum maksimal tentang program pangan PKK, sehingga masih ibu-ibu PKK yang belum dapat memahami program pangan.

1.3 Fokus Penelitian

Agar penelitian ini lebih terarah atau terfokus, sehingga tidak menimbulkan salah pengertian, maka penulis membatasi masalah penelitian ini pada: proses implementasi Program Pemberdayaan Kesejahteraan Keluaraga (PKK) Melalui Program Pangan di Desa Sebarra Kecamatan Parindu Kabupaten Sanggau.

1.4 Perumusan Masalah

Berdasarkan uraian pada latar belakang dan ruang lingkup masalah, maka dalam penelitian ini dapat dirumuskan masalahnya yaitu: Bagaimana proses

implementasi Program Pemberdayaan Kesejahteraan Keluaraga (PKK) Melalui Program Pangan di Desa Sebarra Kecamatan Parindu Kabupaten Sanggau?

1.5 Tujuan Penelitian

Bertitik tolak pada latar belakang dan perumusan masalah yang dibuat, penelitian ini memiliki tujuan adalah ingin menggambarkan dan menganalisis proses implementasi Program Pemberdayaan Kesejahteraan Keluaraga (PKK) Melalui Program Pangan di Desa Sebarra Kecamatan Parindu Kabupaten Sanggau, melalui aspek pengorganisasian, interpretasi dan aplikasi.

1.6 Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan berguna baik dari segi keilmuan maupun dari segi praktisi sebagai berikut:

a. Secara teoritis, penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan pemikiran bagi perkembangan program studi Ilmu Administsasi Publik khususnya menyangkut kajian kebijakan publik.

b. Secara praktis, diharapkan dari penelitian ini dapat memberikan sumbangan dalam bentuk implementasi dan output terhadap implementasi Program Pemberdayaan Kesejahteraan Keluaraga (PKK) Melalui Program Pangan di Desa Sebarra Kecamatan Parindu Kabupaten Sanggau, sehingga akan dicarikan bentuk atau model pemberdayaan yang lebih praktis dan ideal di masa yang akan datang. Agar dapat melaksanakan program kerja dan bertanggung jawab didalamnya demi terciptanya profesionalisme dalam melakukan pekerjaan.